

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA PESERTA DIDIK SMPN DAN SMAN DI BANTARAN BKT JAKARTA TIMUR TAHUN 2024

Fathiyah Aulia Mumtaz

ABSTRAK

Lebih dari 80 persen peserta didik SMPN dan SMAN di bantaran BKT Jakarta Timur pernah melakukan perilaku seksual berisiko, seperti pacaran, *petting* dan berhubungan seksual. Selain itu juga terdapat kasus Open Booking Online (BO) dan kehamilan tidak diinginkan. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada peserta didik SMPN dan SMAN di bantaran BKT Jakarta Timur Tahun 2024. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain potong lintang. Populasi adalah peserta didik SMPN dan SMAN di Bantaran BKT Jakarta Timur sebanyak 753 responden. Sampel dipilih menggunakan stratified random sampling dan didapatkan 502 responden. Analisis data dilakukan dengan univariat dan bivariat. Hasil menunjukkan terdapat hubungan antara jenis kelamin ($p\text{-value} = 0,000$), jenjang pendidikan ($p\text{-value} = 0,000$), peran orang tua ($p\text{-value} = 0,002$) dan peran teman sebaya ($p\text{-value} = 0,003$) dengan perilaku seksual pranikah. Sementara itu, pengetahuan kesehatan reproduksi, tingkat pendidikan orang tua, status pekerjaan orang tua dan akses informasi tidak berhubungan dengan perilaku seksual pranikah. Peserta didik disarankan meningkatkan pemahaman mereka tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi melalui seminar yang diadakan oleh pemerintah, swasta, dan LSM. Orang tua diharapkan dapat membangun pola komunikasi yang terbuka dengan anaknya. Selain itu, dukungan dari teman sebaya penting untuk membantu remaja menjaga komitmen.

Kata Kunci: Perilaku Seksual Pranikah, peran orang tua, peran teman sebaya

FACTORS ASSOCIATED WITH PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOUR AMONG SMPN AND SMAN STUDENTS IN BANTARAN BKT EAST JAKARTA IN 2024

Fathiyah Aulia Mumtaz

ABSTRACT

More than 80 percent of SMPN and SMAN students on the BKT banks in East Jakarta have engaged in risky sexual behavior, such as dating, petting and having sex. In addition, there are also cases of Open Booking Online (BO) and unwanted pregnancy. This study aims to determine the factors associated with premarital sexual behavior in SMPN and SMAN students on the BKT banks in East Jakarta in 2024. This research method is quantitative with cross-sectional design. The population was the students of SMPN and SMAN in BKT East Jakarta as many as 753 respondents. The sample was selected using stratified random sampling and obtained 502 respondents. Data analysis with univariate and bivariate. The results showed a relationship between gender (p-value = 0.000), education level (p-value = 0.000), the role of parents (p-value = 0.002) and the role of peers (p-value = 0.003) with premarital sexual behavior. Meanwhile, reproductive health knowledge, parents' education level, parents' employment status and access to information were not associated with premarital sexual behavior. Adolescents need to improve their understanding of sexuality and reproductive health through seminar. Parents expected to build communication with their children. In addition, support from peers essential to help adolescents maintain commitment.

Keywords: Premarital Sexual Behaviour, Role of Parents, Role of Peers